



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Nearpod Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang

Arda Purnama Putra¹⁾, Muh. Arafik²⁾, Ferril Ilham Muzaki³⁾

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Malang

Email : arda.purnama.fip@um.ac.id

Abstract

Blimbing District, Malang City consists of 12 sub-districts. Each subdistrict has an average of 2 elementary schools and 2 elementary schools with an average of 13 teachers in each elementary school and 1 elementary school principal. The average number of students in each elementary school is between 180-200 students. Almost all of the elementary school institutions in Blimbing District, Malang City, have the status of State Elementary Schools. The curriculum or learning used in elementary schools uses the 2013 curriculum. ICT facilities in elementary schools in Cluster 8, Blimbing District, Malang City are quite adequate. The education level of elementary school teachers in Cluster 8, Blimbing District, Malang City varies, many of them are PGSD Bachelor's graduates, some even have Master's degrees in Elementary Education. From the results of short interviews with several elementary school teachers in Cluster 8, Blimbing District, Malang City, it shows that teachers generally experience difficulties in creating teaching materials in the form of Interactive Learning Media. Through the community service program, it is hoped that elementary school teachers in Cluster 8, Blimbing District, Malang City will have (1) knowledge about digital teaching materials based on Interactive Learning Media, (2) skills in developing Interactive Learning Media teaching materials using the Nearpod application, (3) skilled abilities to practice (use) Interactive Learning Media teaching materials in online learning.

Keywords: *Training, Interactive Learning Media, Nearpod Application, Skills, Curriculum*

Abstrak

Kecamatan Blimbing Kota Malang terdiri dari 12 kelurahan. Setiap kelurahan rata-rata memiliki 2 SD dan 2 dengan jumlah Guru di setiap SD rata-rata 13 orang Guru dan 1 Kepala Sekolah SD.. Jumlah murid tiap SD rata-rata antara 180-200 siswa. Status lembaga SD di Kecamatan Blimbing Kota Malang hampir seluruhnya berstatus SD Negeri. Kurikulum atau pembelajaran yang digunakan di SD menggunakan kurikulum 2013. Fasilitas TIK di SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang cukup memadai. Tingkat Pendidikan Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang bervariasi, banyak diantaranya merupakan lulusan S1 PGSD, bahkan ada juga lulusan S2 Pendidikan Dasar. Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang menunjukkan bahwa

para guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam membuat bahan ajar berupa Media Pembelajaran Interaktif. Melalui program pengabdian kepada Masyarakat diharapkan Guru-guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki (1) pengetahuan tentang bahan ajar digital berbasis Media Pembelajaran Interaktif, (2) keterampilan mengembangkan bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif menggunakan aplikasi Nearpod, (3) kemampuan terampil untuk mempraktekkan (menggunakan) bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran daring.

Keyword: Pelatihan, Media Pembelajaran Interaktif, Aplikasi Nearpod, Ketrampilan, Kurikulum

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Blimbing merupakan wilayah kecamatan di Kota Malang yang berbatasan langsung Kabupaten Malang, tepatnya sebelah timur wilayah Kota Malang yang berjarak sekitar 5 km dari Universitas Negeri Malang Kampus 2 dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dengan lama perjalanan sekitar 15 menit. Universitas Negeri Malang (UM) khususnya jurusan KSDP yang terdiri Program Studi PGSD dan Program Studi PGPAUD terletak di 3 kampus; kampus pusat berada di Jl. Semarang No 5 Malang; kampus 2 di Jl. Karya Ilmiah Ageng Gribig No. 45, Sawojajar Kota Malang; dan Kampus3 Ddi Jl. Ir. Soekarno No.3 Kota Blitar.

Kecamatan Blimbing Kota Malang terdiri dari 12 Desa. Setiap Desa rata-rata memiliki 2 SD dan 2 dengan jumlah Guru di setiap SD rata-rata 13 orang Guru dan 1 Kepala Sekolah SD.. Jumlah murid tiap SD rata-rata antara 180-200 siswa. Status lembaga SD di Kecamatan Blimbing Kota Malang hampir seluruhnya berstatus SD Negeri. Kurikulum atau pembelajaran yang digunakan di SD menggunakan kurikulum 2013.

Fasilitas TIK di SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang cukup memadai. Banyak kelas yang sudah terpasang LCD Proyektor. SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang banyak yang memiliki laboratorium komputer yang sangat layak untuk digunakan. Laboratorium tersebut terkoneksi internet dengan kecepatan tinggi.

Tingkat Pendidikan Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang bervariasi, banyak diantaranya merupakan lulusan S1 PGSD, bahkan ada juga lulusan S2 Pendidikan Dasar. Rata rata kemampuan guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam menggunakan TIK juga sudah mumpuni. Beberapa Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang sudah tidak asing dengan penggunaan aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran.

Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional saat ini dituntut kreativitasnya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru SD yaitu bahan ajar dan media pembelajaran. Dimasa pandemi corona ini guru dituntut untuk membuat bahan ajar yang dapat digunakan secara daring. Salah satu bahan ajar yang cocok untuk pembelajaran daring yaitu Media Pembelajaran Interaktif . Media Pembelajaran Interaktif memungkinkan siswa dapat belajar secara online secara asinkron dan dapat diulang-ulang sampai siswa memahami materinya.

Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang menunjukkan bahwa para guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam membuat bahan ajar berupa Media Pembelajaran Interaktif. Hal ini dikarenakan guru-guru di gugus 8 kecamatan blimbing kurang familiar dengan software editing Media Pembelajaran Interaktif . Selain itu guru juga kebingungan dalam memilih software editing Media Pembelajaran Interaktif yang mudah, ringan dan hasilnya memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Aplikasi Nearpod bagi Guru di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang”. Dengan aplikasi Nearpod tersebut guru dapat membuat Media Pembelajaran iInteraktif bahan ajar untuk pembelajaran daring dengan mudah dan hasil yang memuaskan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian analisis situasi pada pendahuluan dapat di tegaskan bahwa permasalahan mitra yang mendasar dan perlu segera diatasi adalah :

- 1) Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang membutuhkan referensi software Media Pembelajaran Interaktif editing yang ringan, mudah dan hasil yang bagus.
- 2) Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang membutuhkan pelatihan penggunaan software editing Media Pembelajaran Interaktif untuk membuat bahan ajar daring.

Secara khusus, Permasalahan yang dihadapi oleh guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang belum memiliki wawasan yang cukup tentang bahan ajar digital berbasis Media Pembelajaran Interaktif .
- 2) Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengembangkan bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif menggunakan aplikasi Nearpod .
- 3) Guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang belum memiliki kemampuan terampil untuk mempraktekkan (menggunakan) bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran daring

Solusi dan Target

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan diatas, dapat diberikan solusi yaitu penggunaan aplikasi Nearpod dalam membuat bahan ajar daring berupa Media Pembelajaran Interaktif. Dengan aplikasi ini guru dapat membuat bahan ajar berupa Media Pembelajaran Interaktif dengan mudah dan bagus. Untuk itu solusi yang tepat untuk permasalahan mitra yaitu memberikan pelatihan pembuatan bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif dengan menggunakan aplikasi Nearpod . Diharapkan setelah pelatihan tersebut guru SD di gugus 8 kecamatan blimbing Kota Malang dapat meningkatkan efisiensi dalam membuat bahan ajar untuk pembelajaran daring.

Pada akhir kegiatan pelatihan diharapkan guru-guru SD dengan jumlah 30 guru Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar menggunakan aplikasi *Nearpod* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD sasaran.

Target Khusus, Pada akhir kegiatan pelatihan diharapkan:

- 1) Guru-guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki pengetahuan tentang bahan ajar digital berbasis Media Pembelajaran Interaktif ,
- 2) Guru-guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki keterampilan mengembangkan bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif menggunakan aplikasi *Nearpod* ,
- 3) Guru-guru SD Di Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki memiliki kemampuan terampil untuk mempraktekkan (menggunakan) bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran daring.

METODE

Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari pelatihan pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar menggunakan aplikasi *Nearpod* bagi Guru SD Di

Gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Satgas memperkaya tentang pengetahuan tentang bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 2) Satgas observasi di lingkungan sasaran untuk menginventarisasi berbagai kemungkinan seperti ketersediaan LCD proyektor, jaringan internet dan lainnya.
- 3) Satgas membuat Media Pembelajaran Interaktif tutorial untuk penggunaan aplikasi *Nearpod*
- 4) Satgas membuat prototype contoh bahan ajar Media Pembelajaran Interaktif menggunakan aplikasi *Nearpod* untuk dijelaskan ketika workshop.
- 5) Guru SD yang menjadi khalayak sasaran diberi pelatihan pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 6) Peserta pelatihan dibawah bimbingan satgas mempraktekkan membuat Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 7) Guru SD bersama satgas menyajikan pemanfaatan hasil pelatihan dalam pembelajaran berupa Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* . Hasil simulasi / peragaan ini dijadikan bahan evaluasi terhadap keberhasilan program pelatihan ini.

Metode Pelatihan

Proses pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dilaksanakan selama 2 bulan. Adapun metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah Tanya jawab melalui tayangan power point, demonstrasi, praktek membuat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod* dan praktik menggunakannya. Secara lebih rinci metode pelatihan di jelaskan berikut ini :

- 1) Ceramah dan tanya jawab untuk menyampaikan materi pengembangan Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 2) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap membuat Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* , serta cara penggunaannya.
- 3) Pemberian tugas latihan baik secara individual maupun kelompok untuk membuat Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 4) Simulasi untuk mengujicobakan pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi *Nearpod* .
- 5) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat saran terkait proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program

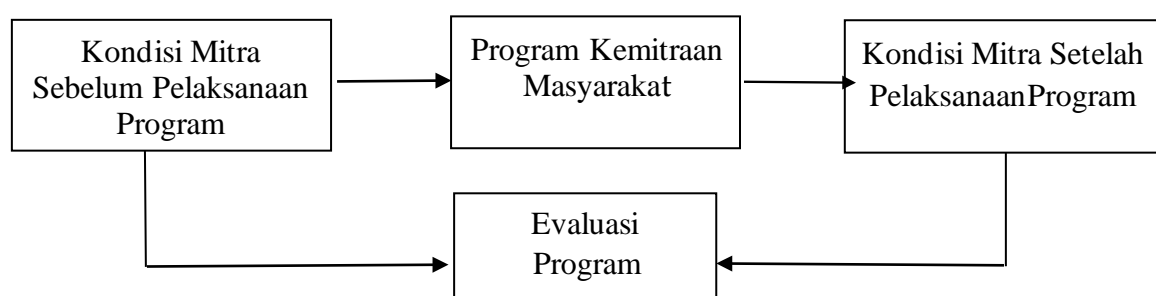


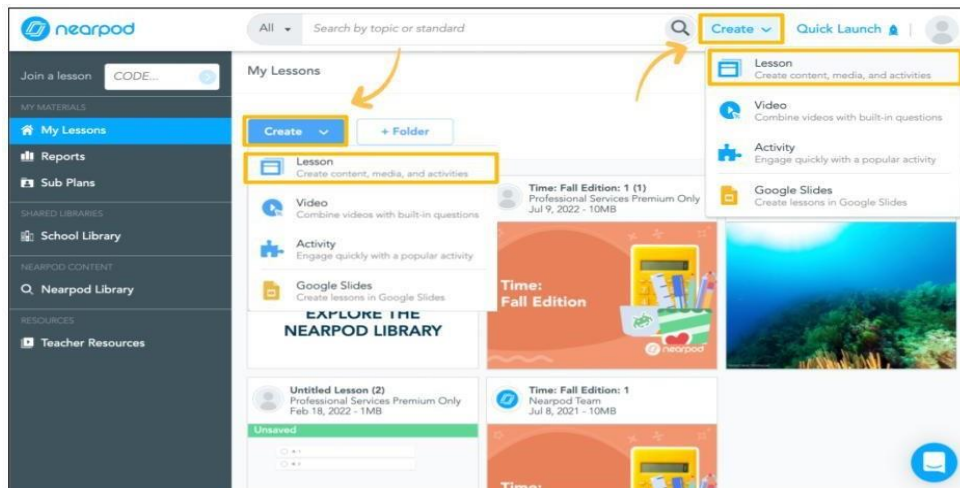
Diagram 1. Exaluasi Program Kemitraan Masyarakat

Proses Evaluasi Program dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat. Untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan Program Kemitraan Masyarakat,

dilakukan pendampingan pada mitra Program Kemitraan Masyarakat. Pada saat kegiatan pendampingan PKM dievaluasi proses pembuatan dan penerapan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Aplikasi Nearpod.

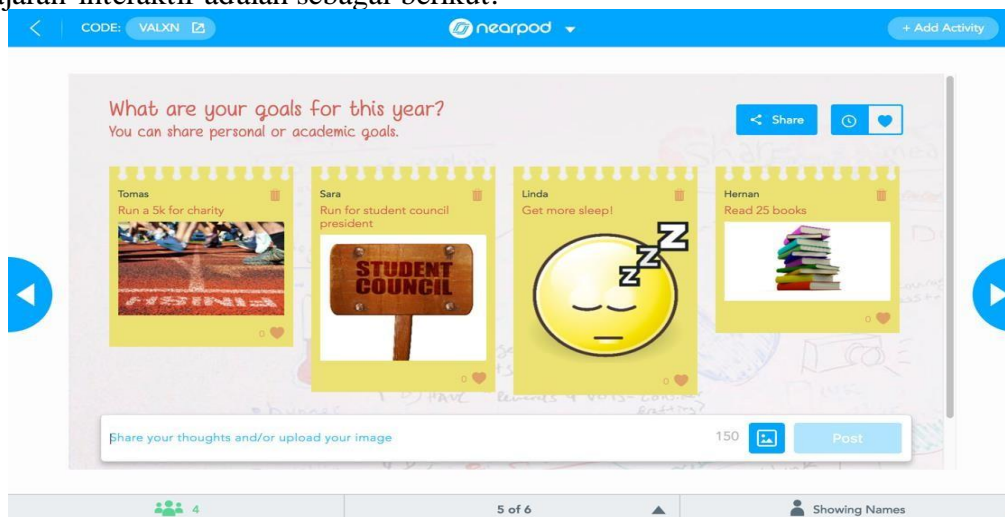
HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi nearpod yang digunakan dalam membuat media interaktif memiliki dashboard seperti berikut ini



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Nearpod yang digunakan dalam membuat media interaktif

Salah satu fitur pada nearpod yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Salah satu fitur pada nearpod yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif

Adapun hasil pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memahami materi pengembangan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi

- Nearpod. Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, pemahaman materi pengembangan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod meningkat 100%
- 2) Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang memahami tahap-tahap pembuatan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod, serta cara penggunaannya. Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, pemahaman materi pengembangan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod meningkat 100%.
 - 3) Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang mampu membuat media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod. Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, kemampuan membuat media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod meningkat 100%
 - 4) Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang mampu mengaplikasikan pemanfaatan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod pada proses pembelajaran di kelas. mengaplikasikan pemanfaatan media pembelajaran interaktif bahan ajar daring menggunakan aplikasi Nearpod pada proses pembelajaran di kelas meningkat 100%

KESIMPULAN

Hasil evaluasi program pengabdian kepada Masyarakat pada Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang selaku mitra program kemitraan masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan program PKM telah tercapai 100%. Kemampuan para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang selaku mitra program kemitraan masyarakat dalam proses pembuatan dan penerapan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Aplikasi Nearpod meningkat 100%

Kontribusi Para guru SD di gugus 8 Kecamatan Blimbing Kota Malang selaku mitra program kemitraan masyarakat adalah memberikan dukungan dalam bentuk: penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cayari, C. (2011). The Youtube effect: How YouTube has provided new ways to consume, Create, and Share Music. *International Journal of Education & The Arts*, 12(6). Online :<http://www.ijea.org/v12n6/>.
- Djik, J. (2006). *The Network Society* (2nd ed.). London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.
- Nasrullah, Rully. (2015). *Media Sosial: Perspektif, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Riana Roosida Uly. 2017. Strategi Sukses Menghasilkan Wirausaha Pemula Yang Profesional. *Jurnal Difusi Iptek*. Halaman 80 – 87.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarella, D. (2010). *The Sosial Media Marketing*. Canada: O'Reilly Media. Tampubolon. Liosten